

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
KARAKTER YANG BAIK PADA SISWA KELAS X  
DI SMA NEGERI 10 MEDAN TAHUN AJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**AULIA MORISCA**  
**NPM. 1902080001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MEDAN  
2023**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

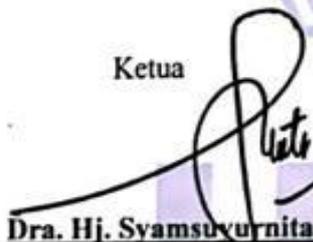
Nama : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

**ANGGOTA PENGUJI :**

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

1. ....

2. Delianti, S.Ag., S.Pd., M.A

2. ....

3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M

3. ....



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
N.P.M : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
N.P.M : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



AULIA MORISCA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Agustus	Memperbaiki penyusunan kalimat pada BAB I dan BAB II		
18 Agustus	Memperbaiki susunan tabel		
22 Agustus	Memperbaiki susunan pada daftar pustaka		
4 September	Memperbaiki kalimat pada simpulan dan saran		
13 September	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, September 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zabarruddin Nur, M.M

## ABSTRAK

**Aulia Morisca. 1902080001. “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Pada umumnya, usia peserta didik adalah usia pembentukan karakter, semakin baik karakter anak semakin majulah pola pikir dan tingkah laku pendidikannya. Karakterlah yang harus diutamakan di sekolah, karena karakter bertujuan untuk membentuk manusia ke era yang maju dan modern, karakter juga mendorong pola pikir yang berkembang. Layanan informasi adalah layanan yang berupaya menutupi kekurangan individu dalam informasi yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, Objek di dalam penelitian ini siswa kelas X E 4 SMA Negeri 10 Medan, berjumlah 33 orang siswa. Teknik penelitian yang di gunakan teknik acak sampling sederhana, dalam dua siklus yang di mana siklus pertama perencanaan dan di akhiri dengan siklus ke dua dengan tahapan evaluasi. Sedangkan untuk memperoleh data informasi dari hasil penelitian ini, peneliti menggunakan penyebaran angket yang akan menjadi perbandingan dari yang sebelum dilaksanakan layanan dan setelah dilaksanakan layanan, yang berbentuk persenan sederhana, berdasarkan penyebaran dapat terlihat adanya peningkatan karakter yang sebelum karakter siswa yang kurang baik menjadi lebih baik. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi), dapat dipahami bahwa pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 meningkat.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Karakter Yang Baik**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada program strata S1 (S.Pd) tepat waktu pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do’a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti dalam kegiatan pendukung, serta buku dan jurnal yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen-dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak banyak nya yang tak

terungkapkan dengan kata kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Zulfikar** dan Ibunda **Maisyarah** orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih sudah berjuang untuk hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang dan rasa cintanya, serta doa yang tak ada hentinya dan memberikan dukungan penuh terhadap peneliti baik itu dukungan moral maupun materil. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** dan **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur M.M** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membantu dalam hal motivasi, memberikan saran, pengarahan, serta masukan dalam penulisan skripsi hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih

untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.

8. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
9. Ibu **Sri Murni, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga membantu peneliti, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibu **Tanzila Salsabila, S.Pd** selaku guru BK SMA Negeri 10 yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
11. Sahabat saya **Budi Dermawan, Ira Farahdina Aisha, Fatimatul Husna** yang telah bersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah, senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
12. Kepada seluruh teman-teman kelas **BK A Pagi** terima kasih sudah menjadi teman baik saya dari semester awal sampai semester akhir ini. Terima kasih sudah sama-sama berjuang selama 4 tahun ini, mulai dari daring, sesi ganjil genap. Akhirnya kita ada di titik ini, selamat melanjutkan perjalanan, kenangan kita akan tetap abadi. I will miss you guys.
13. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat sewaktu kecil, sekolah, hingga sekarang **Tarisa Fitriana, Nabila Al Maulina, Rithasya Setiawan, Adelina Dwi Atika, Rama Yoldha Sarah, Ayu Novitaningsih, Rossita Rusli, Syarifah Khalilah, Ainaya Ridha Wahdini** terima kasih sudah hadir memberikan keceriaan, memancarkan

kebaikan dan memberi pengalaman. Masing-masing dari kalian adalah tokoh dengan watak yang berbeda dalam cerita hidup saya. Karenanya, begitu istimewanya kalian telah melukiskan banyak warna dalam kisah hidup ini, bertemu dengan kalian adalah rasa syukur yang selalu saya ucapkan setiap harinya.

14. Untuk sahabat yang sudah tenang di alam sana **Alm. Unke Ibrahim** terima kasih pernah hadir menjadi sahabat terbaik yang pernah ada.

15. Terakhir, terima kasih untuk **Aulia Morisca** (diri sendiri), karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan juga bagi pembaca.

Medan, September 2023

Penulis,

**Aulia Morisca**  
**NPM: 1902080001**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitan .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>9</b>
1. Layanan Informasi .....	9
1.1 Pengertian Layanan Informasi .....	9
1.2 Tujuan Layanan Informasi .....	10
1.3 Jenis Jenis Layanan Informasi .....	11
1.4 Ciri Ciri Layanan Informasi .....	12
1.5 Metode Layanan Informasi .....	13
1.6 Asas asas Layanan Informasi .....	14
1.7 Komponen Pokok Dalam Layanan Bimbingan Konseling .....	15

1.8 Teknik Layanan Informasi .....	16
2. Karakter Yang Baik.....	17
2.1 Pengertian Karakter Yang Baik .....	17
2.2 Indikator Karakter Yang Baik.....	19
2.3 Tujuan Karakter Yang Baik .....	21
2.4 Alasan Perlunya Karakter Yang Baik .....	23
2.5 Ciri Ciri Karakter Yang Baik .....	23
2.6 Komponen Karakter yang Baik.....	24
2.7 Prinsip Prinsip Pemahaman Karakter yang Baik .....	25
2.8 Nilai Karakter Yang Ditanamkan .....	26
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Subjek.....	29
2. Objek.....	29
<b>C. Defenisi Variabel Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Desain Penelitian Untuk Kegiatan Siklus 1.....	31
2. Desain Penelitian Untuk Kegiatan Siklus 2 .....	32
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
1. Obsevasi .....	34
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi .....	37
<b>F. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
1. Pengumpulan Data .....	40
2. Reduksi Data .....	40

3. Penyajian Data .....	40
4. Penarikan Kesimpulan .....	41
5. Deskripsi Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>C. Hasil Wawancara Dengan Guru BK.....</b>	<b>60</b>
<b>D. Hasil Data Pengolahan Angket .....</b>	<b>62</b>
<b>E. Diskusi Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>F. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.6 Angket .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.7 Kategori Dari Peningkatan .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 Kontak Sekolah .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Gedung.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.4 Data Guru .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.5 Data Siswa.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.6 Data Hasil Jawaban Responden.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.7 Kategori Dari Karakter Yang Baik.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8 Data Hasil Jawaban Responden.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.9 Kategori dari Karakter Yang Baik.....</b>	<b>59</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.1 Siklus Penelitian.....</b>	<b>34</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan harus selalu ada dalam kehidupan individu. Jika pendidikan tidak ada, seseorang tidak akan bisa berkembang dan berbudaya, selain itu kehidupan tidak maju, bahkan bisa mengalami kegagalan dan kemunduran. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan individu. Setiap individu hampir membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu pendidikan yang sangat diperlukan adalah pendidikan karakter, karena dalam kehidupan seseorang tidak hanya membutuhkan materi, tetapi juga membutuhkan karakter dan moral.

Pemerintahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan tentang konsep pendidikan, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh perangkat sekolah, bahkan bersama orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak dan remaja menjadi peduli, percaya diri, dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa serta peradaban yang bermatabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada umumnya, usia peserta didik adalah usia pembentukan karakter, semakin baik karakter anak semakin majulah pola pikir dan tingkah laku pendidikannya. Karakterlah yang harus diutamakan di sekolah, karena karakter bertujuan untuk membentuk manusia ke era yang maju dan modern, karakter juga mendorong pola pikir yang berkembang. Karakter siswa disekolah SMA biasanya sudah terbentuk atau adanya pembentukan, serta pengembangannya di sesuaikan pada lingkungan sekitar. Menurut Muhammad Ali (2013:9) dalam skripsi Ariki Zufadly yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018” menjelaskan bahwa “Remaja adalah usia dimana berintegrasi kedalam masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah level orang tersebut besar tapi terasa sama, atau setidaknya sama”.

Anak yang berkarakter baik akan tumbuh menjadi orang dewasa yang

mampu mengambil keputusan yang baik dan adil serta bersedia mempertanggungjawabkan setiap keputusannya. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus mengembangkan karakter yang baik pada setiap anak. Dari orang dewasa hingga yang masih anak-anak, sifat keduanya berbeda. Kalaupun seorang siswa saat ini memiliki sifat buruk, baik karena lingkungan, teman-temannya, maupun saat masih muda.

Karakter yang tidak baik ini sering dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sesuai dengan pernyataan (Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus 2016:10) dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan” Menyatakan bahwa karakter yang baik pada hakekatnya bertujuan untuk membangun bangsa yang tangguh, kompetitif, berkarakter, beretika, toleran, gotong royong, patriotik, berkembang secara dinamis, berwawasan iptek, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa. Untuk satu Tuhan berdasarkan Pancasila. Nilai-nilai karakter yang baik mencakup religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Medan, masih terdapat banyak yang tidak menunjukkan karakter yang baik seperti siswa masih minim akan sopan santun terhadap guru, kurangnya siswa yang menerapkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah, siswa tidak

menghargai teman sebayanya, serta terdapat siswa yang menggunakan seragam yang tidak sesuai aturan disekolah. Oleh karena itu guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan karakter yang baik terhadap siswa.

Dengan bimbingan dan konseling disekolah, bisa membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Banyaknya layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Didalam bimbingan dan konseling ada sepuluh jenis layanan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh peserta didik, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, dan layanan advokasi. Akan tetapi berdasarkan identifikasi masalah yang dialami peserta didik, maka peneliti mengambil salah satu layanan untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik dengan menggunakan layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang memberikan peserta didik pengetahuan tentang data dan fakta tentang informasi, sekolah, pekerjaan, perkembangan sosial, sehingga belajar tentang lingkungannya, mereka dapat mengatur dan merencanakan kehidupan mereka sendiri dengan lebih baik. (Muchtar & Suryani, 2019:107)

Dari permasalahan diatas peneliti memiliki alternatif untuk masalah tersebut, yaitu dengan Menerapkan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan

Karakter Yang Baik Pada Siswa, sehingga bangkitnya potensi karakter siswa tersebut. Agar Nilai-nilai karakter pada siswa agar tumbuhnya rasa religius, memiliki toleransi yang tinggi, disiplin, kreatif, mandiri, berfikir demokratis, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang hadir dalam bimbingan dan konseling yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling. Layanan ini memberikan informasi penting kepada individu atau peserta layanan yang membutuhkannya. Layanan informasi adalah layanan yang berupaya menutupi kekurangan individu dalam informasi yang dibutuhkan. Menurut (Tohirin, 2015:57) dalam jurnal yang ditulis Ria Hayati yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal Dalam Layanan Informasi” menyatakan bahwa makna layanan informasi adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungannya dan proses pembinaan anak muda. Layanan informasi ini dapat membekali siswa dengan berbagai jenis pengetahuan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Dengan diterapkannya layanan informasi ini diharapkan bimbingan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Dari latar belakang yang sudah diuraikan berdasarkan permasalahan dan keadaan maka masih perlu diteliti, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang**

## **Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Siswa masih minim akan sopan santun terhadap guru.
2. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti peraturan sekolah
3. Siswa tidak menghargai sesama teman.
4. Siswa memakai seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah sehingga karakter yang ditampilkan adalah karakter siswa yang tidak baik.

### **C. Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan waktu dan luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam proposal ini adalah “Bagaimana Penerapan

Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan untuk mengembangkan teori pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa di SMA Negeri 10 Medan, serta bermanfaat juga untuk jurusan Bimbingan dan Konseling untuk memperbanyak pemahaman tentang meningkatkan karakter baik pada siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai membantu siswa dalam meningkatkan karakter yang baik melalui layanan informasi untuk menjadi siswa yang bekarakter baik dalam menjalankan kehidupan baik secara formal maupun informal.
- b. Bagi guru BK sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan karakter yang baik siswa melalui layanan informasi

- c. Bagi siswa SMA Negeri 10 Medan untuk mengetahui seberapa pentingnya memiliki karakter yang baik
- d. Bagi sekolah bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan bimbingan konseling.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Layanan Informasi**

###### **1.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak lain yang dapat menyediakan dampak yang besar bagi siswa di menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan berpikir dan memutuskan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa, anggota keluarga dan masyarakat, (Sukardi, 2010: 16) dalam kutipan (Andi Muhammad Kusri, 2016:10).

Prayitno (2012:35) dalam kutipan (Emria Fitri, Neviyarni, Ifdil, 2016:71) berpendapat bahwa layanan informasi adalah layanan yang mencoba mengisi kekurangan informasi yang mereka butuhkan. Kemudian Sukardi (Kusri, 2016) menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar bagi siswa dalam menerima dan memahami informasi dan dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai bahan untuk siswa, anggota keluarga dan masyarakat.

Dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah layanan yang berupaya

membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan pengembangan pribadi sosial. Informasi ini kemudian diproses dan digunakan oleh individu untuk mempermudah perencanaan dan pengambilan keputusan.

## **1.2 Tujuan Layanan Informasi**

Tujuan layanan informasi adalah untuk menyediakan berbagai informasi kepada siswa atau peserta didik, seperti informasi pendidikan, pengajaran, dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Dengan demikian, layanan informasi ini dimaksudkan tidak hanya untuk keperluan siswa saja, tetapi juga untuk orang tua atau wali sebagai orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap siswa, sehingga mereka dapat menerima informasi yang sangat berguna bagi perkembangan anak-anak nya.

Dijelaskan oleh (Nursalim, 2002:20) dalam kutipan (Endriani, 2020:28) Layanan informasi merupakan kegiatan bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa mengenal lingkungannya, yang dapat dimanfaatkan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Sedangkan Nurihsan (2009:40) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang cukup tentang dirinya dan lingkungannya, termasuk lingkungan perguruan tinggi, masyarakat dan sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diterima individu sangat penting agar individu dapat membuat rencana dan

mengambil keputusan dengan lebih mudah.

Menurut Ifdil (2008:30) bahwa tujuan layanan informasi secara umum adalah untuk memperoleh informasi tertentu, sedangkan secara khusus dikaitkan dengan fungsi understanding (memahami informasi) dan menggunakan informasi dalam memecahkan masalah. Layanan informasi menjadikan seseorang mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara baik, obyektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya dan mengaktualisasikan diri.

Dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah agar individu dapat memahami dan menggunakan informasi yang diberikan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat tentang segala sesuatu dalam bidang pribadi, sosial.

### **1.3 Jenis-jenis Layanan Informasi**

Jenis-jenis layanan informasi yang menjadi konten layanan ini berbeda-beda. Sama seperti keluasan dan kedalamannya. Tergantung kebutuhan peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa) informasi mengenai isi layanan harus mencakup semua bidang layanan konseling. Menurut Prayitno (2004:261) jenis-jenis layanan informasi dalam bimbingan konseling, yaitu:

#### **a. Informasi Pendidikan**

Dibidang pendidikan, banyak orang yang berstatus siswa atau calon mahasiswa yang menghadapi masalah kesulitan, termasuk

masalah yang berkaitan dengan pilihan program studi, pemilihan fakultas, serta jurusan.

b. Informasi Jabatan

Transisi dari pendidikan ke dunia kerja seringkali sangat sulit bagi banyak anak muda. Kesulitannya tidak hanya terletak pada jenis pekerjaan yang tepat, tetapi juga dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru.

c. Informasi Sosial Budaya

Masyarakat Indonesia juga dianggap sebagai masyarakat yang majemuk karena memiliki suku, agama yang berbeda-beda serta memiliki adat dan kebiasaan yang berbeda.

#### **1.4 Ciri-ciri Layanan Informasi**

Lahmuddin (2006: 37), menyatakan ada beberapa ciri-ciri layanan informasi, sehingga berguna untuk tujuan bimbingan, yaitu informasi yang akurat, informasi yang jelas, dan ketersediaan informasi, penjelasan sebagai berikut;

a. Informasi Yang Akurat

Keakuratan mengacu dengan handal dan dapat dipercaya materi informasi itu. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan berasal dari sumber resmi.

b. Informasi Yang Jelas

Informasi yang diterima harus diperoleh dari sumber resmi. Dalam hal ini, bahan informasi harus lengkap.

c. Ketersediaan Informasi

Materi informasi harus selengkap mungkin dan sevariatif mungkin yang berupa informasi tentang pendidikan

### **1.5 Metode Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Amti (2004: 269-271), pemberian layanan informasi kepada siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu;

- a. Ceramah merupakan cara yang paling sederhana, mudah untuk memberikan informasi, dalam arti hampir setiap petugas bimbingan sekolah bisa menerapkan metode ini
- b. Diskusi, penyampaian informasi kepada siswa bisa dilakukan melalui diskusi. Diskusi seperti ini dapat diatur oleh siswa sendiri, atau oleh guru.
- c. Karya wisata, penggunaan karya wisata dapat membantu siswa mengumpulkan informasi dan pengembangan sikap yang baik, menuntut siswa untuk terlibat penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan dilokasi yang dikunjungi.
- d. Buku panduan, buku panduan seperti buku sekolah, atau buku perguruan tinggi, buku panduan kerja untuk karyawan bisa membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.
- e. Konferensi karir, setelah menggunakan cara-cara yang telah dijelaskan diatas, penyampaian informasi kepada siswa juga dapat dilakukan melalui konferensi karir.

## **1.6 Asas-asas Layanan Informasi**

Prayitno (2002: 22) mengemukakan pelaksanaan dan keberhasilan layanan informasi ditentukan oleh asas-asas berikut;

- a. Asas kesukarelaan, yaitu asas yang menuntun peserta didik berhasil dan secara sukarela berpartisipasi dalam pelayanan yang dibutuhkannya. Proses bimbingan dan konseling harus dilakukan atas dasar sukarela, baik dari pihak mentor atau klien, maupun dari pihak supervisor. Dalam hal ini, guru pembimbing berkewajiban untuk mengarahkan dan mengembangkan kesukarelaan itu.
- b. Asas keterbukaan, pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat membutuhkan suasana keterbukaan, baik keterbukaan konselor dan maupun klien. Keterbukaan ini tidak hanya menerima usulan dari luar, tetapi setiap pihak bersangkutan diharapkan mau terbuka untuk menyelesaikan suatu masalah.
- c. Asas kegiatan, upaya bimbingan dan konseling tidak membuahkan hasil yang berarti jika klien tidak melakukan kegiatan sendiri untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien sehingga klien mampu dan mau mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas dalam sesi konseling.

## **1.7 Komponen Pokok Dalam Layanan Informasi**

Prayitno (2006: 4) Layanan informasi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu, pembimbing (konselor), peserta dan informasi yang merupakan isi

dari layanan.

a. Konselor

Konselor merupakan tenaga ahli dibidang pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor memiliki kendali penuh atas informasi yang menjadi isi layanan, mengetahui dengan baik peserta layanan dan kebutuhan informasinya, serta menggunakan cara-cara yang efektif untuk memberika layanan.

b. Peserta

Peserta layanan informasi, bisa mewakili berbagai kelompok anak sekolah, mahasiswa, anggota pemuda, dan sosial politik, karyawan dan dunia usaha industri, serta anggota masyarakat.

c. Informasi

Dalam hal ini, menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan penguasaan informasi ini atau itu oleh para calon peserta didik sendiri, konselor atau pihak ketiga menjadi sangat penting. Secara umum, informasi yang disebutkan berlaku untuk semua bidang pelayanan pribadi, masyarakat, studi, karir, keluarga dan agama.

### **1.8 Teknik Layanan Informasi**

Layanan informasi dapat dilakukan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Tohirin (2007: 149) mengemukakan beberapa metode layanan informasi.

a. Pertama, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ini paling

banyak digunakan untuk untuk penyampaian dalam berbagai kegiatan, termasuk layanan bimbingan dan konseling. Dengan teknik ini, peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari seorang konselor, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi mendalam.

- b. Kedua, layanan media. Penyampaian informasi dapat melalui media tertentu seperti alat peraga, media gambar, media tulis, poster, media elektronik seperti radio, tape recoder, film, televisi, internet, dan lain-lain.
- c. Ketiga, acara khusus. Layanan informasi dilakukan sehubungan dengan acara-acara khusus disekolah, seperti misalnya “Hari kebersihan lingkungan”, “Hari tanpa asap rokok”, dan lain-lain. Dalam acara tersebut informasi yang disampaikan mengacu pada hari-hari tersebut dan berbagai kegiatan terkait diadakan dimana sebagian atau seluruh siswa disekolah atau madrasah tempat diadakannya acara tersebut berpartisipasi.
- d. Keempat, narasumber. Layanan informasi juga dapat diberikan kepada anggota layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika, dan narkotika bersumber dari dinas kesehatan, kepolisian, dan organisasi lainnya.

Teknik layanan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui ceramah, dan tanya jawab kemudian menggunakan alat atau metode yang berupa power point.

## **2. Karakter Yang Baik**

## **2.1 Pengertian Karakter Yang Baik**

Karakter yang baik adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai budi pekerti yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu, tetapi karena seseorang hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu hanya dapat dilakukan pada lingkungan sosial budaya yang sesuai.

Dalam Karya Ajat Sudrajat Karakter yang baik dikaitkan dengan mengetahui yang baik (*knowing the good*), cinta yang baik (*loving the good*), dan berbuat baik (*acting the good*), ketiga ini berkaitan erat satu sama lain. Manusia terlahir dalam keadaan bodoh, dorongan-dorongan primitif yang ada dalam dirinya kemungkinan dapat memerintahkan atau menguasai akal sehatnya. Maka, efek yang menyertai gaya pengasuhan seseorang akan mendapatkan pendidikan kecenderungan langsung, perasaan, dan nafsu besar berjalan dengan seiring keselarasan dengan bimbingan pikiran dan ajaran agama.

Seorang Filsuf Yunani bernama Aristoteles mengatakan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan dimasa sekarang ini.

Kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan. Kita perlu untuk mengendalikan diri kita sendiri, keinginan kita, hasrat kita untuk melakukan hal yang baik bagi orang lain.

Karakter, menurut pengamatan seorang filsuf kontemporer bernama Michael Novak, yaitu campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Sebagaimana yang ditunjukkan Novak, tidak ada seorang pun yang memiliki kebaikan itu, dan setiap orang memiliki beberapa kelemahan. Orang-orang dengan karakter yang sering dipuji bisa jadi sangat berbeda antara satu dengan lainnya.

Said (2011: 1) menyatakan bahwa karakter memiliki sifat-sifat baik seperti kepedulian, keadilan, kejujuran, menghormati orang lain, pemaaf, kesadaran akan hidup bermasyarakat dan sebagainya. Karakter ini lebih mementingkan nilai-nilai moral. Watak atau tabiat, hati, budi pekerti adalah sifat yang berkesinambungan dan abadi, yang didapatkan ciri untuk mengidentifikasi seseorang, benda atau peristiwa. Sedangkan menurut Prayitno (2011: 24) berpendapat bahwa karakter yang baik adalah sifat atau kepribadian individu yang relatif stabil yang merupakan standar perilaku yang baik dan standar norma yang tinggi yang menjadi dasar

penampilan dalam berperilaku.

Dari berbagai pengertian dari para ahli diatas dapat dipahami bahwa karakter yang baik adalah suatu proses untuk mengajarkan, menanamkan dan mendidik nilai-nilai karakter yang baik. Karakter yang baik adalah sesuatu yang melekat pada diri setiap orang, yang merupakan standar tingkah laku yang baik, yang meliputi kepribadian, tabiat, sifat dan tingkah laku dengan standar yang tinggi, yang menjadi dasar penampilan dalam berperilaku.

## **2.2 Indikator karakter Yang Baik**

Salah satu ahli yang telah memberikan indikator perilaku karakter yang baik pada siswa adalah Marvin W. Berkowitz (2008:19). Ia adalah seorang profesor psikologi pendidikan yang telah melakukan penelitian tentang pengembangan karakter pada anak-anak dan remaja.

Berkowitz bersama dengan rekan-rekannya menyusun daftar indikator perilaku karakter yang baik yang dikenal sebagai "The fourteen Indicator of Effective Character Education" (empat belas indikator Pendidikan Karakter Efektif). Meskipun tidak ada tahun terbit yang spesifik untuk prinsip ini, prinsip-prinsip tersebut telah digunakan dan dikembangkan sejak tahun 2000-an. Berikut adalah Sebelas Prinsip Pendidikan Karakter Efektif yang dikemukakan oleh Marvin W. Berkowitz:

1. Kesopanan: Berbicara dengan sopan dan hormat kepada orang lain, seperti menggunakan ungkapan terima kasih, permisi dan maaf.
2. Empati: Mampu memahami perasaan dan sudut pandang orang lain,

menunjukkan kepedulian terhadap apa yang mereka rasakan dan alami.

3. Kehangatan : Menunjukkan rasa keakraban dan keramahan dalam interaksi sosial.
4. Toleransi: Menghargai perbedaan pendapat dan pandangan, tanpa menghakimi atau memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain.
5. Dengarkan baik-baik: berikan perhatian penuh saat berbicara dengan orang lain, tanpa menyela atau mengganggu.
6. Berkomunikasi dengan Jujur: Berbicaralah dengan jujur dan terbuka tanpa menyakiti perasaan orang lain.
7. Berkolaborasi: Berkolaborasi dengan orang lain dalam semangat tim, saling mendukung dan membantu.
8. Membantu: Menawarkan bantuan ketika orang lain membutuhkannya, tanpa mengharapkan imbalan apa pun.
9. Berkomunikasi dengan pengertian: Sesuaikan cara berkomunikasi dengan situasi dan karakteristik lawan bicara.
10. Menghormati privasi: Hormati privasi dan batasan orang lain, jangan campuri urusan pribadi mereka tanpa izin.
11. Menghindarkan konflik: Mencari cara damai untuk menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah tanpa meningkatkan ketegangan atau konflik.
12. Mematuhi norma dan aturan: Mematuhi ketertiban dan peraturan sosial, menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai individu.
13. Menghormati keragaman: Menghormati keragaman budaya, agama, ras, dan latar belakang orang lain.

14. Hormati waktu: Hormati waktu, waktu yang di tetapkan maka harus ditepati dan di taati agar dalam diri memiliki menejemen waktu.

### **2.3 Tujuan Karakter Yang Baik**

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 Undang-Undang Sidiknas Tahun 2003 menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan intelektual, kepribadian, dan akhlak baik pada peserta didik. Amanat Undang-Undang Sidiknas Tahun 2003 bahwa pendidikan tidak hanya membentuk individu Indonesia yang cerdas, tetapi juga kepribadian atau karakter, sehingga lahir generasi penerus bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang berbas nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Dengan penjelasan tersebut, bisa dipahami bahwa pendidikan karakter bertujuan:

1. Pembentukan pemikiran rasional, dewasa dan bertanggung jawab dikalangan siswa.
2. Pembentukan sikap mental yang terpuji.
3. Mengajarkan kepekaan sosial siswa.
4. Pembentukan pandangan hidup yang optimis dalam kehidupan.
5. Pembentukan kecerdasan emosional.
6. Pembentukan karakter pengasih, peduli, dll.

Secara khusus pendidikan karakter memiliki lima tujuan:

1. Pengembangan hati/pikiran/potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan perilaku peserta didik yang terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan.
2. Pembentukan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai universal kemanusiaan dan tradisi budaya nasional yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan kuat.

#### **2.4 Alasan Perlunya Karakter Yang Baik**

Lickona dalam kutipan (Ajat Sudrajat) berpendapat ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter itu harus diperlukan. Ketujuh alasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Cara terbaik adalah dengan membekali anak (siswa) dengan kepribadian yang baik dalam kehidupan.
2. Cara untuk meningkatkan prestasi akademik.
3. Beberapa siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat di tempat

lain.

4. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau oranglain dan hidup dalam masyarakat yang beragama.
5. Mulai dari akar permasalahan yang terkait dengan masalah moral dan sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, gangguan aktivitas sosial, dan etika kerja.
6. Persiapan yang lebih baik untuk perilaku baik ditempat kerja.
7. Kajian tentang nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari karya peradaban.

## **2.5 Ciri-ciri Karakter yang Baik**

Julaiha, (2014:151) berpendapat sepuluh karakter dasar manusia yang bisa dikembangkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat dipercaya
- b. Rasa hormat dan perhatian
- c. Peduli
- d. Jujur
- e. Tanggung jawab
- f. Kewarnegaraan
- g. Ketulusan
- h. Berani
- i. Tekun
- j. Integritas

## **2.6 Komponen Karakter Yang Baik**

1. Pengetahuan Moral, ada banyak jenis pengetahuan moral berbeda yang perlu kita ambil seiring kita berhubungan dengan perubahan moral kehidupan. Ada enam aspek berikut ini adalah aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.
  - a. Kesadaran moral
  - b. Mengetahui nilai moral
  - c. Penentuan perpektif
  - d. Pemikiran moral
  - e. Pengambilan keputusan
  - f. Pengetahuan pribadi
2. Perasaan Moral, sisi emosional karakter telah diabaikan dalam diskusi tentang pendidikan moral, padahal itu sangat penting. Seberapa kita peduli tentang sikap jujur, adil, dan pantas terhadap orang lain sudah jelas memengaruhi apakah pengetahuan moral kita mengarah pada perilaku moral. Aspek-aspek berikut kehidupan emosional moral menjamin perhatian kita sebagaimana kita mencoba mendidik karakter yang baik.
  - a. Hati nurani
  - b. Harga diri
  - c. Empati
  - d. Mencintai hal yang baik
  - e. Kendali diri
  - f. Kerendahan diri

3. Tindakan Moral, untuk benar-benar memahami apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan moral atau mencegah seseorang untuk tidak melakukannya kita perlu melihat tiga aspek karakter lainnya:
  - a. Kompetensi
  - b. Keinginan
  - c. Kebiasaan

## **2.7 Prinsip-Prinsip Pemahaman Karakter Yang Baik**

Pendidikan karakter harus didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu, adapun prinsip-prinsip pemahaman karakter yang baik menurut Asmani (2011: 56) yaitu sebagai berikut:

- a. Mementingkan nilai-nilai etika khusus sebagai fondasi karakter
- b. Definisi karakter yang komprehensif, termasuk pikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang jelas, proaktif dan efektif untuk pembentukan karakter.
- d. Membangun organisasi sekolah yang peduli
- e. Mengarahkan peserta untuk belajar bagaimana berperilaku baik.
- f. Memiliki kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghormati semua siswa, membangun karakter mereka, dan menyiapkan mereka untuk sukses.
- g. Menumbuh motivasi diri siswa
- h. Memfungsikan semua staff sekolah sebagai komunitas moral yang

berbagai tanggung jawab untuk memelihara pemahaman tentang karakter dan setia pada nilai-nilai inti yang sama

- i. Adanya kepemimpinan moral dan dukungan semua dalam membangun pendidikan karakter
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembentukan karakter
- k. Evaluasi karakter sekolah, fungsi staff sekolah sebagai karakter guru, manifestasi karakter baik dalam kehidupan siswa.

## **2.8 Nilai Karakter Yang Ditanamkan**

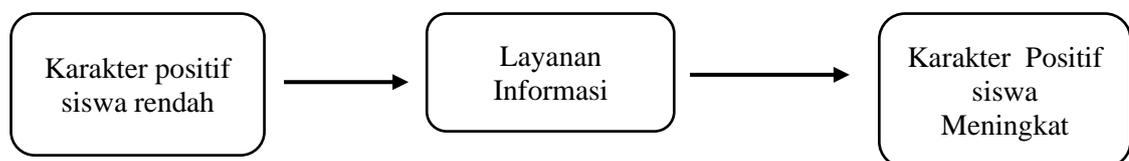
Dalam (Ilyas, 2016:43) Penekanan tertinggi ditempatkan pada nilai-nilai karakter memiliki kebebasan dan tanggung jawab melalui kebiasaan kerja sekolah dan di rumah (PR). Selaras dengan Megawangi (2011: 37) berpendapat menjelaskan 9 pilar karakter yang telah disusun sebagai IHF (Yayasan Pusaka Indonesia) nilai-nilai agung universal yaitu salah satunya tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian. Sedangkan menurut Aqib dan Sujak (2011: 7-8), Kemandirian dan tanggung jawab adalah nilai-nilai inti yang harus diberikan anak dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, yaitu jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, giat, mandiri, ingin tahu, penuh kasih, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.

## **B. Kerangka Konseptual**

Menurut ( Sugiyono, 2018:12) “ Kerangka berpikir merupakan model

konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Dalam meningkatkan karakter yang baik siswa terhadap lingkungannya, merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan karakter dan keterampilan sosialnya. Dengan banyaknya fenomena yang dialami dan hampir setiap siswa memiliki kurangnya pemahaman karakter yang baik, dengan itu peneliti akan melakukan penelitian yaitu “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

Berikut adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Layanan Informasi dan Pemahaman Karakter)



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 10 Medan yang beralamat di Jln. Tilak No. 108, Sei Rengas I, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan September 2023. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Persetujuan judul		■																														
3	Penuliasn Proposal			■	■	■	■																										
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■																				
5	Perbaikan Proposal													■	■	■																	
6	Seminar Proposal																																
7	Pelaksanaan Riset																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Sidang Meja Hijau																																

## B. Subjek dan Objek

### 1. Subjek

Subjek adalah orang yang akan memberikan suatu informasi atau data yang menjadi pedoman oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, dengan demikian subjek dari penelitian ini ada 2 (dua) yaitu; Guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas X E 4.

### 2. Objek

Dalam penelitian kualitatif, menurut (Sugiyono, 2018: 138) Objek adalah bagian dari jumlah subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana yaitu teknik yang digunakan dalam analisis data untuk memilih sampel secara acak dari populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

*Tabel 3.2 Sampel Penelitian*

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Objek
1	X E 1	36	0
2	X E 2	36	0
3	X E 3	35	0
4	X E 4	33	33
	<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>33</b>

*Sumber : Data Siswa SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023*

## C. Defenisi Variabel Penelitian

Pengertian variable menurut (Sugiyono, 2018:57) Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini ada dua variable yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yakni X dan variabel dependen (terikat) Y.

a. Variable X : Layanan Informasi

b. Variable Y : Meningkatkan Karakter Yang Baik

1. Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak lain yang dapat menyediakan dampak yang besar bagi siswa di menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan berpikir dan memutuskan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa, anggota keluarga dan masyarakat.
2. Karakter yang baik adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai budi pekerti yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu, tetapi karena seseorang hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu hanya dapat dilakukan pada lingkungan sosial budaya yang sesuai.

#### **D. Desain Penelitian**

## 1. Desain Penelitian Untuk Kegiatan Siklus I

### a. Perencanaan

Dalam perencanaan awal, peneliti memilih kelas random, menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan informasi, lalu diberikan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik siswa, dalam pemberian layanan informasi ini, di informasikan kepada siswa tentang penjelasan karakter yang baik dan buruk, dampak yang akan terjadi terhadap karakter yang ditimbulkan.

### b. Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Penyebaran dan pengumpulan data angket dilakukan dua kali pertemuan berdasarkan siklus, dan di siklus pertama ini penyebaran angket menjadi tolak ukur untuk penyebaran angket berikutnya. Dilakukan pada kelas X E 4 dengan 14 indikator dan 28 item pertanyaan.

### c. Pemberian layanan informasi

Peneliti melakukan layanan informasi, dengan pemberi layanan ini siswa seharusnya sudah bisa paham dampak apa yang ditimbulkan dari karakter yang baik, agar termotivasinya siswa yang mendapatkan layanan informasi ini.

### d. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan

berlangsung.

e. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum tercapai, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Apabila siklus pertama terlaksana dengan baik maka peneliti melakukan siklus ke dua yang bertujuan untuk mengetahui apakah layanan tersebut berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil di inginkan, serta dievaluasi lagi dalam siklus pertama agar siswa yang awalnya memiliki karakter yang rendah bisa meningkat menjadi karakter yang lebih baik lagi.

2. Desain penelitian untuk Kegiatan Siklus ke 2

a. Memastikan layanan informasi terlaksana dengan baik.

Setelah siklus pertama terlaksana maka langkah selanjutnya adalah, mencari hasil apakah tujuan penelitian terlaksana dengan baik, atau ada yang harus di evaluasi lagi. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan informasi

b. Penyebaran dan Pengumpulan data angket.

Dalam Pengumpulan data ini peneliti meninjau kembali apakah nilai karakter yang baik itu mulai tumbuh pada siswa, dari tingkah laku yang di timbulkan pada siswa tersebut dalam kesehariannya.

c. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi

dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pengisian lembar angket.

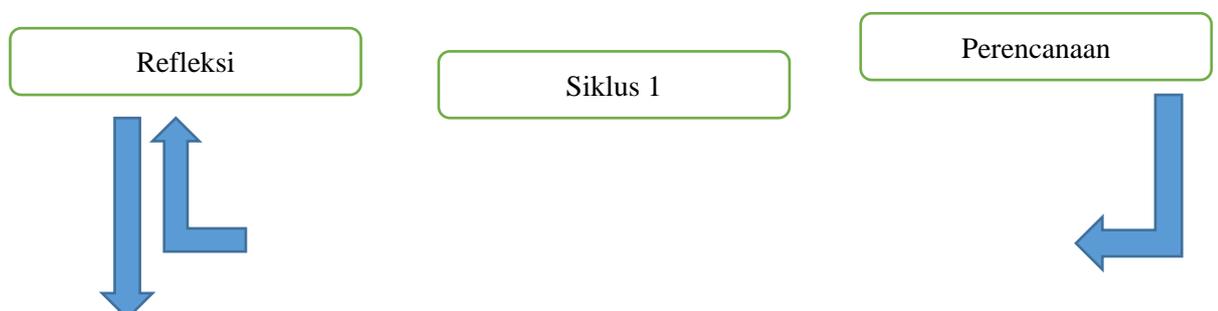
d. Refleksi

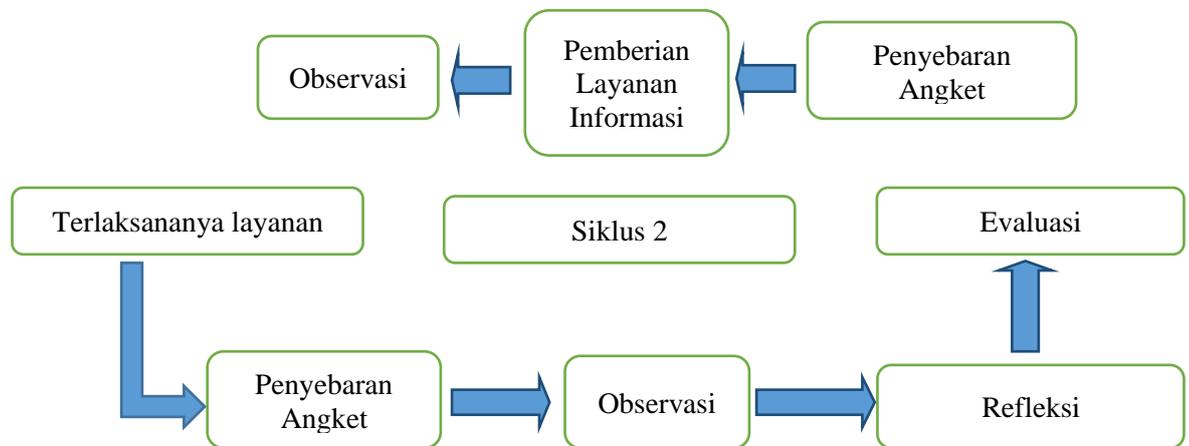
Dalam tahapan refleksi ini merupakan kegiatan yang penting, sebab mengkaji, meninjau, serta mempertimbangkan hasil yang didapat, agar hasil yang di inginkan terlaksana dengan maksimal. Jika hasil sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

e. Evaluasi.

Dalam setiap penelitian harus ada yang di evaluasi, begitu juga dengan penelitian ini, penelitian ini juga perlu di evaluasi baik itu dalam tatacara nya maupun hasil yang didapatkan, dan dalam tahap ini juga harus melengkapi apa apa saja yang perlu di evaluasi.

**Gambar 3.1 Siklus Penelitian**





## E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil dari penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan didalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung dalam jangka waktu yang ditentukan dan dengan pencatatan secara sistematis. Menurut Sugiyono ( 2012:16) observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta jumlah pertanyaan khusus secara tertulis yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan Informasi, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek

penelitian untuk melihat karakter yang baik yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai karakter yang baik siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti Layanan Informasi yang merupakan upaya meningkatkan karakter yang baik dalam penelitian ini. Untuk melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian.

***Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa***

<b>No.</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>
<b>1</b>	Kesopanan
<b>2</b>	Empati
<b>3</b>	Kehangatan
<b>4</b>	Toleransi
<b>5</b>	Dengarkan baik-baik
<b>6</b>	Berkomunikasi dengan jujur
<b>7</b>	Berkolaborasi
<b>8</b>	Membantu
<b>9</b>	Berkomunikasi dengan pengertian
<b>10</b>	Menghormati privasi
<b>11</b>	Menghindari konflik
<b>12</b>	Mematuhi norma dan aturan
<b>13</b>	Menghormati keragaman
<b>14</b>	Hormati waktu

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara

langsung dengan berhadapan dengan narasumber tetapi dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Menurut Sugiyona ( 2012: 194 ) menyatakan bahwa wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk meneukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar atau hal pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam wawancara penelitian ini, peneliti mewawancarai Guru BK di SMA Negeri 10 Medan.

***Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK***

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1	Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	
2	Apakah ibu pernah melaksanakan layanan informasi di SMA Negeri 10 Medan?	
3	Masalah seperti apa yang sering terjadi di SMA Negeri 10 Medan?	
4	Hambatan apa yang pernah ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter baik siswa yang rendah?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumen dibagi menjadi dua jenis, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data meningkatkan peduli lingkungan sekolah adalah berupa angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa “angket atau koensioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung), dan Nonfavourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

***Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen***

		<b>Skor Jawaban</b>

	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Pertanyaan Positif</b>	<b>Pertanyaan Negatif</b>
		(+)	(-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

**Tabel 3.6 Angket**

NO	Pertanyaan Angket
1	Seberapa penting menurut anda berbicara dengan sopan dan menggunakan ungkapan terima kasih dalam interaksi sehari-hari dengan teman-teman dan guru.
2	Bagi saya tidak begitu penting berperilaku dengan hormat, seperti meminta izin (permisi) sebelum mengambil sesuatu milik orang lain, merupakan tanda penghormatan terhadap privasi mereka.
3	Apakah Anda merasa mampu menunjukkan kepedulian terhadap apa yang dirasakan dan dialami oleh orang lain
4	Bagaimana pandangan Anda tentang memiliki empati dalam hubungan sosial*
5	Sejauh mana Anda setuju bahwa kehangatan adalah kualitas yang dihargai dalam lingkungan sosial
6	Seberapa sering Anda berusaha untuk menampilkan rasa hangat dan ramah dalam berinteraksi dengan orang lain
7	Seberapa setuju Anda bahwa toleransi adalah sikap dalam menghargai perbedaan pendapat dan pandangan
8	Sejauh mana Anda setuju bahwa sikap toleransi dapat membantu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis
9	Sejauh mana Anda setuju bahwa tidak menyela atau mengganggu saat orang lain berbicara adalah bentuk penghormatan terhadap mereka
10	Seberapa setuju anda mencela perkataan orang lain adalah perbuatan yang biasa biasa saja

11	Sejauh mana Anda setuju bahwa kejujuran dalam berkomunikasi harus diimbangi dengan kepekaan terhadap perasaan orang lain
12	Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya menghindari menyakiti perasaan orang lain saat berbicara dengan jujur
13	Seberapa setuju Anda bahwa berkolaborasi dengan orang lain dalam semangat tim merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama
14	Sejauh mana Anda setuju bahwa berkolaborasi menambah beban bersama dan akan menimbulkan konflik
15	Seberapa setuju Anda bahwa memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan merupakan tindakan merugikan diri sendiri
16	Apakah Anda merasa bahwa memberikan bantuan ketika orang lain membutuhkannya dapat meningkatkan ikatan sosial
17	Seberapa setuju Anda bahwa berkomunikasi dengan pengertian, yaitu menyesuaikan cara berbicara dengan situasi dan karakteristik lawan bicara, adalah keterampilan penting dalam berinteraksi sosial
18	Seberapa setuju Anda menggunakan kata kasar untuk membenarkan kata yang anda gunakan untuk membela diri sendiri
19	Seberapa setuju Anda bahwa menghormati privasi dan batasan orang lain adalah tindakan yang menggambarkan rasa menghargai terhadap mereka
20	Seberapa sering Anda berusaha untuk campur tangan dalam urusan pribadi orang lain sebagai bentuk privasi mereka
21	Seberapa setuju Anda bahwa menghindari konflik adalah langkah bijaksana untuk menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah
22	Apakah Anda merasa bahwa mencari cara damai dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis
23	Seberapa setuju Anda bahwa mematuhi norma dan aturan sekolah adalah tindakan yang menunjukkan tanggung jawab sebagai individu
24	Sejauh mana Anda setuju peraturan di sekolah adalah peraturan yang biasa biasa saja, dan kurang bermutu
25	Apakah Anda merasa bahwa menghormati keragaman membantu memperkuat persatuan dan toleransi di antara individu
26	Sejauh mana Anda setuju bahwa menghormati keragaman adalah langkah menuju peradaban dan penghargaan terhadap perbedaan
27	Apakah anda tidak memiliki menejemen waktu yang teratur dalam kehidupan sehari hari
28	Seberapa sering Anda berusaha untuk menghormati waktu dan menjaga keteraturan dalam kegiatan sehari-hari

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiono (2017:334) menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang terkait dengan rendahnya karakter yang baik siswa.

### **2. Reduksi Data (Data Reduction)**

Sugiyono (2017:338) Menyatakan, reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya jika diperlukan.

### **3. Penyajian Data (Data Display)**

Sugiyono (2017:341) menyatakan, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dll.

### **4. Penarikan kesimpulan (Verification)**

Sugiyono (2017:345) Mengemukakan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Herman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

#### 5. Deskripsi Data

Layanan informasi akan dideskripsikan juga melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur. Untuk menghitung rentang atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{180-28}{5}$$

$$5$$

$$\text{Interval}_k = 22$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor untuk *meningkatkan karakter yang baik siswa* adalah 22.

Berikut tabel kategori dari *meningkatkan karakter yang baik*.

***Tabel 3.7 Kategori dari Peningkatan***

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
>118	Sangat Tinggi
117-95	Tinggi
94-72	Sedang
71-49	Rendah
<49	Sangat Rendah

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

*Tabel 4.1 Identitas Sekolah*

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 10 Medan
2	Nomor Statistik	30.1.07.60.01.009
3	Nomor Dasar Sekolah	-
4	NPSN	10210874
5	Status Sekolah	Negeri
6	Status Akreditasi	A (Unggul)
7	Masa Berlaku Akreditasi	5 Tahun
8	No. Akreditasi	1760/BAN-SM/SK/2022
9	Izin Operasional	421.3/769/CABDIS-MS/VII/2022
10	Akte Notaris/No.Sertifikat Sekolah	ABH356579(02.01.15.05.4.009 09)
11	Kode Pos	20214
12	Tahun Berdiri	1995/1996
13	Bangunan Sekolah	Pemerintah Pusat
14	Kurikulum	2013
15	Nama Kepala Sekolah	Sri Murni, S. Pd
16	Alamat Sekolah	Jalan Tilak No.108 Medan
17	Kelurahan	Sei Rengas 1
18	Kecamatan	Medan Kota
19	Daerah	Perkotaan
20	Lokasi Sekolah	
	a. Jarak ke pusat Kecamatan	1.882,1 km
	b. Jarak ke pusat Kota	1.5 km
	c. Terletak pada lintasan	Garis Lintang 3.5819 dan Garis Bujur 98.6914
21	Organisasi Penyelenggara	Lembaga Negeri

22	Jumlah Guru	49
23	Jumlah Siswa	671

**Tabel 4.2 Kontak Sekolah**

No.	KONTAK SEKOLAH	
1	Nomor Telepon	(061)7368461
2	Nomor Fax	(061)7368461
3	Email	<a href="mailto:smanegeri10mdn@gmail.com">smanegeri10mdn@gmail.com</a>
4	Website	<a href="http://www.Sman10medan.sch.id">http://www.Sman10medan.sch.id</a>

## 2. Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 10 Medan

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Gedung**

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	19	19	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Laboratorium IPA	2	2	-	-
4	Ruang Kepala	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Mushola	2	2	-	-
7	Ruang Uks	1	1	-	-
8	Ruang BP/BK	1	1	-	-
9	Gudang	1	1	-	-
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-
11	Ruang Kamar mandi kepala sekolah	1	1	-	-
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-

13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	2	-	-
15	Halaman/lapangan olah raga	1	1	-	-
16	Musholla	2	2	-	-

### 3. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 10 Medan

#### Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

#### Misi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas agar peserta didik unggul dalam bidang akademik dan mandiri berbasis lingkungan.
- b. Mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan ASRI BESTARI.
- c. Menyelenggarakan pendidikan karakter dan mengembangkan potensi diri sehingga menghasilkan siswa yang mampu menerapkan nilai keimanan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan agar lebih handal serta peduli lingkungan.
- e. Menerapkan sistem manajemen mutu professional untuk menghasilkan citra positif lembaga.

#### 4. Data Guru SMA Negeri 10 Medan

*Tabel 4.4 Data Guru SMA Negeri 10 Medan*

No.	NAMA GURU	JABATAN
1	SRI MURNI, S. Pd.	KEPALA SEKOLAH
2	NURI CAMELLIA, S. Pd.	AGAMA ISLAM
3	ADE SURYANI SIREGAR, S. Pd.	AGAMA ISLAM
4	M. IRFAN MUAZZUL, S.Pd.	AGAMA ISLAM
5	NORAINI SITOMPUL, S. Pd.	AGAMA KRISTEN
6	DEWI NOVITA SITORUS, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
7	CITRA ANJELINA PURBA	BAHASA INDONESIA
8	SURYA IKA MERDEKAWATY, S. Pd.	BAHASA INDONESIA
9	DELIA ROSHA, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
10	HAFSAH, S.S.	BAHASA INGGRIS
11	JULIANA SILALAH, S.Pd.,M. Si.	BIOLOGI
12	Dra. MASNA RITA GIRLANG	BIOLOGI
13	SUKMAWATI, S.Pd.	BIOLOGI
14	NURHAYATI, S.Pd.	EKONOMI
15	RITA JUBILATE SITINJAK, S.Pd.	EKONOMI
16	Drs. HENRI JANNU, S.Pd.	FISIKA/ PRAKARYA
17	HOMONANGAN AMBARITA , S.Si.	FISIKA/ PRAKARYA
18	NEWDESNETTY BUTAR – BUTAR,S.Pd.,M. Si.	FISIKA/ PRAKARYA
19	TIANAS SIMANJUNTAK, S.Pd.,M.Si.	FISIKA/ PRAKARYA
20	Drs. MANAHARA SILABAN	GEOGRAFI

21	POLMAN HUTBARAT, S.Pd.	GEOGRAFI
22	ERIZAL TANJUNG	GEOGRAFI
23	DEWI SARTIKA MANALU, S.Pd.	KIMIA/ PRAKARYA
24	LIDYA NORA NASUTION, SPd.	KIMIA/ PRAKARYA

### 5. Data Siswa SMA Negeri 10 Medan

*Tabel 4.5 Jumlah Data Siswa SMA Negeri 10 Medan*

No.	Jumlah siswa		Keterangan(orang)	
1	Jumlah Siswa Keseluruhan		667	
2	URAIAN PERKELAS			
	KELAS	Laki – Laki	Perempuan	JUMLAH
	X E 1	14	22	36
	X E 2	15	21	36
	X E 3	13	22	35
	X E 4	13	22	33
	X E 5	18	18	36
	X E 6	21	15	36
	XI MIA 1	20	16	36
	XI MIA 2	9	29	38
	XI MIA 3	13	22	35
	XI MIA 4	15	18	33
	XI IPS 1	14	21	35
	XI IPS 2	15	20	35
	XI IPS 3	17	19	36
	XII IPA 1	17	19	36
	XII IPA 2	9	25	34
	XII IPA 3	15	19	34
	XII IPS 1	12	23	35
	XII IPS 2	13	20	33
	XII IPS 3	22	13	35
	JUMLAH	285	384	667

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Medan yaitu Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Objek dalam penelitian ini berjumlah 33 orang siswa dari kelas X E 4 yang mana peneliti ingin meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X E 4 yang dipilih secara random. Sesuai dengan desain penelitian layanan informasi yang sudah dipaparkan pada bab metode penelitian bahwa pelaksanaan layanan informasi terdiri dari dua siklus dengan 3 kali pertemuan. Yang mana penyebaran angket pertama menjadi tolak ukur peneliti untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X E 4 melalui layanan informasi setelah itu peneliti melakukan penyebaran angket kedua untuk mendapatkan hasil apakah nilai karakter yang baik pada siswa sudah meningkat. Pada siklus kedua telah menunjukkan hasil yang diperoleh sudah mencapai target yaitu karakter yang baik siswa kelas X di SMA Negeri 10 Medan sudah meningkat, maka kegiatan layanan informasi sudah selesai dan tidak dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

### **1. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA 10 Negeri Medan Tahun Ajaran 2022/2023.**

#### **(Pertemuan Pertama)**

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Tempat : Kelas X E 4  
Waktu : 1 X 40 Menit  
Jumlah Siswa : 33 Orang  
Langkah Pelaksanaan :

**a. Perencanaan**

Tahap perencanaan awal peneliti memilih kelas random, lalu memberikan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas agar diberikan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X E 4, mengatur waktu pertemuan.
2. Melaksanakan penyebaran dan pengumpulan data angket dengan 28 item pertanyaan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPL) Layanan Informasi pada siklus 1, pada siklus 1 ini layanan informasi dilakukan dengan tema karakter yang baik.
4. Membuat powerpoint tentang karakter yang baik lalu dipresentasikan didalam kelas yang telah ditentukan pada awal perencanaan.

**b. Penyebaran Dan Pengumpulan Data Angket**

Penyebaran angket dilakukan dua kali pertemuan berdasarkan

siklus, dan di siklus pertama ini penyebaran angket menjadi tolak ukur untuk penyebaran angket berikutnya. Dilakukan pada kelas X E 4 dengan 14 indikator dan 28 item pertanyaan.

*Tabel 4.6 Data Hasil Jawaban Responden*

<b>NO</b>	<b>NAMA INISIAL RESPONDEN</b>	<b>SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	AN	80	Sedang
2	AA	60	Rendah
3	ADSO	74	Sedang
4	AS	79	Sedang
5	AN	80	Sedang
6	AA	81	Sedang
7	APW	50	Rendah
8	CN	53	Rendah
9	DH	54	Rendah
10	HHM	60	Rendah
11	HS	63	Rendah
12	KGS	70	Rendah
13	KWI	71	Rendah
14	MAF	55	Rendah
15	MAI	58	Rendah
16	MFS	49	Rendah
17	MHR	52	Rendah
18	MRFN	57	Rendah
19	MRS	62	Rendah
20	NMC	66	Rendah
21	NFAN	61	Rendah
22	NA	51	Rendah
23	NSR	59	Rendah
24	NS	68	Rendah
25	NPS	64	Rendah
26	RPC	69	Rendah
27	RFTF	67	Rendah
28	RAR	55	Rendah
29	RN	56	Rendah

30	SB	59	Rendah
31	SRR	74	Sedang
32	VRH	88	Sedang
33	ZF	61	Rendah
<b>Nilai Rata Rata</b>		63,81	Rendah

Hasil angket diatas dijumlahkan berbentuk persen dalam tabel, cara penjumlahan persen yaitu; hasil frekuensi per(/) jumlah siswa dijadikan bentuk persen sehingga jumlah hasil persen dari jumlah keseluruhan haruslah 100%. Adapun hasil persen tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Kategori dari Karakter Yang Baik**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
>118	Sangat Tinggi	0	0
117-95	Tinggi	0	21%
94-72	Sedang	7	79%
71-49	Rendah	26	0
<49	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		33	100.00%

### c. Pemberian layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi pada penelitian ini menggunakan powerpoint dengan tema “Meningkatkan Karakter Yang Baik”, adapun isi powerpoint dalam pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut:

Slide pertama yaitu menjelaskan Pengertian Karakter Karakter yang baik adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai budi pekerti yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran

atau kehendak, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan.

Seorang Filsuf Yunani bernama Aristoteles mengatakan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan dimasa sekarang ini. Kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan.

Slide kedua menjelaskan tentang Indikator Karakter Yang Baik

1. Kesopanan: berbicara dengan sopan dan hormat kepada orang lain, seperti menggunakan ungkapan terima kasih, permisi dan maaf.
2. Empati: mampu memahami perasaan dan sudut pandang orang lain. Menunjukkan kepedulian terhadap apa yang mereka rasakan dan alami.
3. Kehangatan: menunjukkan rasa keakraban dan keramahan

dalam interaksi sosial.

4. Toleransi: menghargai perbedaan pendapat dan pandangan, tanpa menghakimi atau memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain.
5. Dengarkan baik-baik: berikan perhatian penuh saat berbicara dengan orang lain, tanpa menyela atau mengganggu.
6. Berkomunikasi dengan jujur: berbicaralah dengan jujur dan terbuka tanpa menyakiti perasaan orang lain.
7. Berkolaborasi: berkolaborasi dengan orang lain dalam semangat tim, saling mendukung dan membantu.
8. Membantu: menawarkan bantuan ketika orang lain membutuhkannya, tanpa mengharap imbalan apapun.
9. Berkomunikasi dengan pengertian: sesuaikan cara berkomunikasi dengan situasi dan karakteristik lawan bicara.
10. Menghormati privasi: hormati privasi dan batasan orang lain, jangan campuri urusan pribadi mereka tanpa izin.
11. Menghindari konflik: mencari cara damai untuk menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah tanpa meningkatkan ketegangan atau konflik.
12. Mematuhi norma dan aturan: mematuhi ketertiban dan peraturan sosial, menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai individu
13. Menghormati keragaman: menghormati keragaman budaya,

agama, ras dan latar belakang orang lain.

14. Hormati waktu: hormati waktu, waktu yang ditetapkan maka harus ditepati dan ditaati agar dalam diri memiliki manajemen waktu.

Slide ke tiga menjelaskan Tujuan Karakter yang Baik

1. Pembentukan pemikiran rasional, dewasa dan bertanggung jawab dikalangan siswa.
2. Pembentukan sikap mental yang terpuji.
3. Mengajarkan kepekaan sosial siswa.
4. Pembentukan pandangan hidup yang optimis dalam kehidupan.
5. Pembentukan kecerdasan emosional.
6. Pembentukan karakter pengasih, peduli, dll.

Slide ke empat menjelaskan tentang Ciri-ciri Karakter Yang Baik.

1. Dapat dipercaya.
2. Peduli.
3. Jujur.
4. Tulus.
5. Berani.
6. Rasa hormat dan perhatian.
7. Bertanggung jawab.
8. Kewarganegaraan yang baik.

9. Tekun.

10. Mempunyai integritas yang tinggi.

Slide ke lima menjelaskan tentang Komponen Karakter Yang Baik

1. Pengetahuan moral, ada banyak jenis pengetahuan moral berbeda yang perlu kita ambil seiring kita berhubungan dengan perubahan moral kehidupan. Ada enam aspek berikut ini adalah aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang di inginkan.

- a. Kesadaran moral
- b. Mengetahui nilai moral
- c. Penentuan perspektif
- d. Pemikiran moral
- e. Pengambilan keputusan
- f. Pengetahuan

2. Perasaan moral, sisi emosional karakter telah diabaikan dalam diskusi tentang pendidikan moral, padahal itu sangat penting. Seberapa kita peduli tentang sikap jujur, adil, dan pantas terhadap orang lain sudah jelas memengaruhi apakah pengetahuan moral kita mengarah pada perilaku moral. Aspek-aspek berikut kehidupan emosional moral menjamin perhatian kita sebagaimana kita mencoba mendidik karakter yang baik.

- a. Hati nurani

- b. Harga diri
  - c. Empati
  - d. Mencintai hal yang baik
  - e. Kendali diri
  - f. Kerendahan diri

3. Tindakan moral, untuk benar-benar memahami apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan moral atau mencegah seseorang untuk tidak melakukannya kita perlu melihat tiga aspek karakter lainnya:

- a. Kompetensi
- b. Keinginan
- c. Kebiasaan

**d. Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung.

**e. Refleksi**

Dalam tahapan refleksi ini dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu meningkatkan karakter yang baik atau tidak baik. Tahap ini merupakan kegiatan yang penting, sebab mengkaji, meninjau, serta mempertimbangkan hasil yang didapat, agar hasil yang diinginkan terlaksanakan dengan maksimal. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan siswa sudah mampu meningkatkan

karakter baiknya.

## **2. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA 10 Negeri Medan Tahun Ajaran 2022/2023.**

### **(Pertemuan Kedua)**

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2023  
 Tempat : Kelas X E 4  
 Waktu : 1 X 40 Menit  
 Jumlah Siswa : 33 Orang  
 Langkah Pelaksanaan :

#### **a. Memastikan layanan informasi berjalan dengan baik**

Setelah selesai melakukan pemberian layanan di pertemuan pertama, maka di pertemuan ini memastikan apakah layanan informasi berjalan dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mencari hasil apakah tujuan penelitian terlaksanakan dengan baik atau ada yang harus dievaluasi kembali.

#### **b. Penyebaran dan Pengumpulan Data Angket**

Penyebaran angket dilakukan dua kali pertemuan berdasarkan siklus. Dilakukan pada kelas X E 4 dengan 14 indikator dan 28 item pertanyaan.

*Tabel 4.8 Data Hasil Jawaban Responden*

<b>NO</b>	<b>NAMA INISIAL RESPONDEN</b>	<b>SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	AN	101	Tinggi
2	AA	91	Sedang

3	ADSO	101	Tinggi
4	AS	102	Tinggi
5	AN	95	Tinggi
6	AA	105	Tinggi
7	APW	91	Sedang
8	CN	90	Sedang
9	DH	89	Sedang
10	HHM	107	Tinggi
11	HS	98	Sedang
12	KGS	94	Sedang
13	KWI	84	Sedang
14	MAF	101	Tinggi
15	MAI	95	Tinggi
16	MFS	94	Sedang
17	MHR	91	Sedang
18	MRFN	99	Tinggi
19	MRS	96	Tinggi
20	NMC	92	Sedang
21	NFAN	92	Sedang
22	NA	103	Tinggi
23	NSR	94	Sedang
24	NS	87	Sedang
25	NPS	104	Tinggi
26	RPC	100	Tinggi
27	RFTF	97	Tinggi
28	RAR	94	Sedang
29	RN	96	Tinggi
30	SB	94	Sedang
31	SRR	102	Tinggi
32	VRH	102	Tinggi
33	ZF	89	Sedang
<b>Nilai Rata Rata</b>		96,06	Tinggi

Hasil angket diatas dijumlahkan berbentuk persenan dalam tabel, cara penjumlahan persenan yaitu; hasil frekuensi per(/) jumlah siswa

dijadikan bentuk persen sehingga jumlah hasil persenan dari jumlah keseluruhan haruslah 100%. Adapun hasil persenan tersebut sebagai berikut:

***Tabel 4.9 Kategori dari Karakter Yang Baik***

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
>118	Sangat Tinggi	0	0
117-95	Tinggi	17	52%
94-72	Sedang	16	48%
71-49	Rendah	0	0
<49	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		33	100.00%

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa karakter baik siswa meningkat dikarenakan pelaksanaan layanan informasi dan dalam penyebaran angket serta pengolahan data nya menunjukkan perubahan yang meningkat. Dan dari hasil diatas akan dikuatkan melalui wawancara terhadap guru bimbingan konseling.

#### **c. Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian angket berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Dalam tahapan refleksi ini dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa

sudah mampu meningkatkan karakter yang baik atau tidak baik. Tahap ini merupakan kegiatan yang penting, sebab mengkaji, meninjau, serta mempertimbangkan hasil yang didapat, agar hasil yang di inginkan terlaksanakan dengan maksimal. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan siswa sudah mampu meningkatkan karakter baiknya.

#### **e. Evaluasi**

Dalam setiap penelitian harus ada yang dievaluasi, begitu juga dengan penelitian ini, penelitian ini juga perlu dievaluasi baik itu dalam tata caranya maupun hasil yang didapatkan, dan dalam tahap ini juga harus melengkapi apa saja yang perlu peneliti evaluasi.

### **C. Hasil Wawancara Dengan Guru BK**

Wawancara yang peneliti lakukan sesuai dengan indikator yang peneliti tuliskan didalam bab 3. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : assalamualaikum bu, selamat pagi

Guru bk : walaikumsalam nak, selamat pagi

Peneliti : sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktu ibu untuk saya wawancarai

Guru bk : iya nak, sama-sama

Peneliti : baik bu, langsung saja, layanan bk apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?

Guru bk : hmm.. layanan yang pernah saya berikan yaitu, layanan

individual, layanan konseling kelompok, layanan klasikal, bimbingan kelompok

Peneliti : apakah ibu pernah melaksanakan layanan informasi sebelumnya?

Guru bk : pernah nak, terlebih lagi dikelas 10 dan kelas 11 karena kelas 10 dan kelas 11 itu membutuhkan informasi baik itu seputar pendidikan, maupun karir, sedangkan dikelas 12 hanya pemantapan karir

Peneliti : masalah terbesar seperti apa yang sering terjadi di SMA Negeri 10 ini bu?

Guru BK : ada banyak sih nak, terutama tentang etika, mereka itu masih minim akan sopan santun terhadap guru, dengan teman temannya pun begitu, apalagi perkelahian, di SMA ini ada aturan yaitu perkelahian tidak ada toleransi lagi langsung dikeluarkan dari sekolah, makanya karakter baik siswa itu masih rendah

Peneliti : ohh begitu buk, dari banyaknya masalah seperti itu, apakah ada hambatan bu ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?

Guru Bk : kalau hambatan disiswa SMA pasti ada, namanya juga anak SMA, ketika diberi tahu, mereka malah nanya “kenapa begitu bu, kenapa tidak boleh buk” terus wataknya keras kepala, sudah sering diberi layanan tetapi mereka tidak punya keinginan untuk berubah.

Peneliti : lalu, upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter yang baik siswa yang rendah?

Guru bk : ibu melakukan pemberian layanan informasi terkait meningkatkan karakter yang baik, agar siswa mengerti tentang pentingnya berkarakter yang baik

Peneliti : baik bu, cukup untuk wawancara kita hari ini, terima kasih sudah meluangkan waktu nya ya bu, assalamualaikum bu

Guru bk : iya sama sama nak, walaikumsalam

#### **D. Hasil Data Pengolahan Angket**

Hasil Peningkatan Karakter Yang Baik Siswa Kelas X E 4 SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 Melalui Layanan Informasi dan Penyebaran Angket lalu di olah menjadi skor dan kategori, sehingga mendapatkan hasil yang di inginkan. Hasil tersebut di jumlahkan dari skor menjadi nilai rata rata. Dan hasil nilai rata-rata ini akan menjadi hasil yang mutlak dari penyebaran angket. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi), dapat dipahami bahwa pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 meningkat.

#### **E. Diskusi hasil penelitian**

Penerapan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik

pada siswa kelas X di SMA Negeri 10 medan, Dengan diterapkannya layanan informasi ini diharapkan bimbingan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik.

Dan dengan meningkatkan karakter yang baik pada siswa melalui layanan informasi, siswa akan sadar dan termotivasi betapa pentingnya berbicara sopan dan hormat kepada orang lain, mampu memahami dan perasaan dan sudut pandang orang lain, menunjukkan rasa keakraban, menghargai perbedaan pendapat, berbicara dengan jujur, saling mendukung dan membantu, mematuhi norma dan aturan ketertiban sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dalam meningkatkan karakter yang baik melalui penerapan layanan informasi disekolah, hal ini dapat ditunjukkan dengan perubahan siswa dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam lingkup pertemanan maupun sosial, siswa lebih mampu memahami perasaan orang lain, berbicara sopan, siswa mampu berkata jujur, menghargai waktu serta mematuhi ketertiban dan peraturan sekolah Jadi penelitian ini peneliti telah berhasil menggunakan penerapan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa.

#### **F. Keterbatasan penelitian**

Penulis mengetahui skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna dan ada keterbatasan dalam melakukan penelitian dalam menuliskan data dan

hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki dalam melakukan riset lebih lanjut pada siswa SMA Negeri 10 Medan.
2. Dalam melaksanakan layanan informasi masih ada siswa yang kurang efektif dalam mengikuti kegiatan layanan dan terkadang timbulnya kejenuhan pada siswa, meskipun peneliti sudah melakukan ice breaking.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kurangnya pengalaman dan wawasan peneliti dalam membuat daftar pertanyaan wawancara, pertanyaan angket, dan kurangnya buku pedoman atau referensi dalam penyusunan daftar pertanyaan yang baik, oleh karena itu dalam hati terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 10 Medan mengenai Penerapan Layanan Informasi kelas X di SMA Negeri 10 Medan untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa pelaksanaan layanan informasi menggunakan dua siklus dengan dua kali pertemuan berjalan dengan baik dan sangat lancar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan layanan informasi serta mengumpulkan data angket yang mengalami peningkatan. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi).

Setelah diterapkan layanan informasi ini, siswa yang awalnya memiliki karakter baik yang rendah menjadi meningkat. Terlihat perubahannya seperti: siswa sudah mulai sopan santun dengan guru dan orang lain, empati, kehangatan, toleransi menghargai perbedaan pendapat, berkomunikasi dengan jujur, berkolaborasi, membantu, menghormati privasi, menghindari konflik, mematuhi norma dan aturan sekolah, dan menghormati waktu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa dapat membantu meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X E 4.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi siswa**

hendaknya siswa mengikuti dengan niat yang tulus apabila guru bk melakukan layanan informasi, karena apabila siswa fokus dengan materi layanan yang disampaikan maka dapat membantu siswa menjadi pribadi yang berkarakter baik.

- 2. Bagi Guru Bk**

Hendaknya guru bk sering melakukan layanan informasi tentang karakter yang baik, agar siswa paham mengenai pentingnya karakter yang baik.

- 3. Bagi peneliti selanjutnya**

Disarankan agar menggunakan metode yang berbeda dan lebih baik dalam penelitiannya agar mendapatkan cara penyelesaian masalah yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013:9). *Peran layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman karakter diri siswa SMA*. Jurnal Pendidikan, 17(2), 9-16.
- Aqib, Z., & Sujak, A. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Prenada Media Group,3(2)7-8
- Asmani. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta,7(3),50-56
- Endriani, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25(1), 20-28.
- Fitri, E., Neviyarni, N., & Ifdil, I. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kreativitas Siswa pada Materi Getaran dan Gelombang*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 2(2), 63-71.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 1-10.
- Ifdil, I. (2008). *Psikologi pendidikan*, jakarta E-Book, 1(1), 20-30.
- Ilyas. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 33-42.
- Julaiha. (2014). *Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Berbasis Budaya*. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(2), 140-151.
- Kusri, A. M. (2016). *Analisis Pengaruh Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Fisika pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sinjai*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 2(1), 1-10.
- Lahmuddin. (2006). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 35-45.
- Megawangi, R. (2011). *9 Pilar Menuju Indonesia Sejahtera*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia,4(6)30-37
- Muchtar, M., & Suryani, A. (2019). *Analisis pengaruh motivasi* Jurnal Manajemen, 5(2), 98-107

- Marvin W. Berkowitz,(2008:19). *The Eleven Indicator of Effective Character Education*.E-Book
- Nurihsan. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, 10(2), 30-40.
- Prayitno dan Amti. (2004). *Implementasi Strategi Pengembangan Usaha pada Industri Kecil dan Menengah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 7(2), 269-271.
- Prayitno. (2002). *Asas-Asas Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Teknologi Informasi, 4(1), 12-22.
- Prayitno. (2004). *Strategi Pengembangan Usaha pada Industri Kecil dan Menengah*. Jurnal Manajemen Usaha, 5(1), 250-261.
- Prayitno. (2006). *Layanan Informasi*. Jakarta: Pustaka Utama,7(3),1-4
- Prayitno. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta,5(2)20-24
- Said. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi, 2(1), 1-12.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Siregar, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Salemba Humanika,3(7)61-65
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2(2)10-12
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.3(2),57-131
- Tohirin. (2007). *Layanan Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Indonesia,3(2)140-149
- Tohirin. (2015). *Pendidikan karakter dan pembentukan kepribadian*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter, 5(2), 68-75.

# LAMPIRAN

**Lampiran 01****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Tempat, Tanggal Lahir : Karang Baru, 02 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Suku : Aceh  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Kuala Simpang, Kec. Karang Baru, Kab.  
Aceh Tamiang, Prov. Aceh  
Anak ke : 1 (Tunggal)  
Alamat Email : [auliamoriscaaaa@gmail.com](mailto:auliamoriscaaaa@gmail.com)

**B. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Zulfikar  
Pekerjaan : Polri  
Nama Ibu : Maisyarah  
Pekerjaan : Staff Satpol PP dan WH  
Alamat : Kuala Simpang, Kec. Karang Baru, Kab.  
Aceh Tamiang, Prov. Aceh

**C. Pendidikan**

1. SDN Kampung Dalam : 2007 - 2013
2. SMP Negeri 2 Kuala  
Simpang : 2013 - 2016
3. SMA Negeri 1 Kejuruan  
Muda : 2016 - 2019
4. Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara : 2019 - 2023

## Lampiran 02

### Lembar Observasi

#### Karakter Yang Baik Siswa SMA Negeri 10 Medan

Tempat : SMA Negeri 10 Medan

Tanggal Observasi : 2022/2023

Variabel	Indikator	Hasil
Karakter Yang Baik	Kesopanan	Siswa Kelas X E 1 masih minim akan sopan santun, terhadap guru, maupun ke sesama teman.
	Empati	Siswa Kelas X E 1 tidak menunjukkan menunjukkan kepedulian jika ada teman yang mengalami kesulitan.
	Kehangatan	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa tidak ramah, kurang menampilkan rasa hangat dalam berinteraksi.
	Toleransi	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa sering berdebat, tidak menghargai pendapat teman-temannya.
	Dengarkan Baik-baik	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa menyela/mengganggu saat temannya berbicara.
	Berkomunikasi Dengan Jujur	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih minim akan kejujuran tentang tugas.

	Berkolaborasi	Siswa Kelas X E 1 kurangnya semangat kelompok.
	Membantu	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih tidak peduli jika temannya meminta bantuan.
	Berkomunikasi Dengan Pengertian	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih berkomunikasi dengan berkata kasar.
	Menghormati Privasi	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih ingin tahu tentang privasi temannya.
	Menghindari Konflik	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih berdebatan dalam suatu masalah.
	Mematuhi Norma dan Aturan	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa tidak menaati peraturan, seperti main hp didalam kelas jika ada guru.
	Menghormati Keragaman	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih tidak menghargai perbedaan.
	Hormati Waktu	Siswa Kelas X E 1 beberapa siswa masih ada yang terlambat saat masuk kelas.

**Lampiran 03****Lembar Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling****Hasil Wawancara Guru BK SMA Negeri 10 Medan**

Tempat : SMA Negeri 10 Medan

Tanggal Wawancara : 2022/2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	layanan yang pernah saya berikan yaitu, layanan individual, layanan konseling kelompok, layanan klasikal, bimbingan kelompok
2	Apakah ibu pernah melaksanakan layanan informasi di SMA Negeri 10 Medan?	Pernah
3	Masalah seperti apa yang sering terjadi di SMA Negeri 10 Medan?	ada banyak, terutama tentang etika, mereka itu masih minim akan sopan santun terhadap guru, dengan teman temannya, apalagi perkelahian, di SMA ini ada aturan yaitu perkelahian tidak ada toleransi lagi langsung dikeluarkan dari sekolah, makanya karakter baik siswa itu masih rendah.
4	Hambatan apa yang pernah ibu alami ketika	Hambatannya pasti ada, karena anak

	menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	SMA, ketika diberi tahu, mereka malah bertanya “kenapa begitu bu, kenapa tidak boleh bu?” dan wataknya keras kepala, sudah sering diberi layanan tetapi mereka tidak punya keinginan untuk berubah.
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter baik siswa yang rendah?	ibu melakukan pemberian layanan informasi terkait meningkatkan karakter yang baik, agar siswa mengerti tentang pentingnya berkarakter yang baik

## Lampiran 04

### Angket Karakter Yang Baik

#### I. Informasi Umum

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Kelas : .....
4. Jenis Kelamin : .....

#### II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan ( pertanyaan ) dengan cara memberikan tanda conteng (  $\surd$  ) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### III. Pernyataan

NO	Pertanyaan Angket
1	Seberapa penting menurut anda berbicara dengan sopan dan menggunakan ungkapan terima kasih dalam interaksi sehari-hari dengan teman-teman dan guru.
2	Bagi saya tidak begitu penting berperilaku dengan hormat, seperti meminta izin (permisi) sebelum mengambil sesuatu milik orang lain, merupakan tanda penghormatan terhadap privasi mereka.
3	Apakah Anda merasa mampu menunjukkan kepedulian terhadap apa yang dirasakan dan dialami oleh orang lain
4	Bagaimana pandangan Anda tentang memiliki empati dalam hubungan sosial*
5	Sejauh mana Anda setuju bahwa kehangatan adalah kualitas yang dihargai dalam lingkungan sosial
6	Seberapa sering Anda berusaha untuk menampilkan rasa hangat dan ramah dalam berinteraksi dengan orang lain

7	Seberapa setuju Anda bahwa toleransi adalah sikap dalam menghargai perbedaan pendapat dan pandangan
8	Sejauh mana Anda setuju bahwa sikap toleransi dapat membantu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis
9	Sejauh mana Anda setuju bahwa tidak menyela atau mengganggu saat orang lain berbicara adalah bentuk penghormatan terhadap mereka
10	Seberapa setuju anda mencela perkataan orang lain adalah perbuatan yang biasa biasa saja
11	Sejauh mana Anda setuju bahwa kejujuran dalam berkomunikasi harus diimbangi dengan kepekaan terhadap perasaan orang lain
12	Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya menghindari menyakiti perasaan orang lain saat berbicara dengan jujur
13	Seberapa setuju Anda bahwa berkolaborasi dengan orang lain dalam semangat tim merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama
14	Sejauh mana Anda setuju bahwa berkolaborasi menambah beban bersama dan akan menimbulkan konflik
15	Seberapa setuju Anda bahwa memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan merupakan tindakan merugikan diri sendiri
16	Apakah Anda merasa bahwa memberikan bantuan ketika orang lain membutuhkannya dapat meningkatkan ikatan sosial
17	Seberapa setuju Anda bahwa berkomunikasi dengan pengertian, yaitu menyesuaikan cara berbicara dengan situasi dan karakteristik lawan bicara, adalah keterampilan penting dalam berinteraksi sosial
18	Seberapa setuju Anda menggunakan kata kasar untuk membenarkan kata yang anda gunakan untuk membela diri sendiri
19	Seberapa setuju Anda bahwa menghormati privasi dan batasan orang lain adalah tindakan yang menggambarkan rasa menghargai terhadap mereka
20	Seberapa sering Anda berusaha untuk campur tangan dalam urusan pribadi orang lain sebagai bentuk privasi mereka
21	Seberapa setuju Anda bahwa menghindari konflik adalah langkah bijaksana untuk menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah
22	Apakah Anda merasa bahwa mencari cara damai dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis
23	Seberapa setuju Anda bahwa mematuhi norma dan aturan sekolah adalah tindakan yang menunjukkan tanggung jawab sebagai individu
24	Sejauh mana Anda setuju peraturan di sekolah adalah peraturan yang biasa biasa saja, dan kurang bermutu

25	Apakah Anda merasa bahwa menghormati keragaman membantu memperkuat persatuan dan toleransi di antara individu
26	Sejauh mana Anda setuju bahwa menghormati keragaman adalah langkah menuju peradaban dan penghargaan terhadap perbedaan
27	Apakah anda tidak memiliki manajemen waktu yang teratur dalam kehidupan sehari-hari
28	Seberapa sering Anda berusaha untuk menghormati waktu dan menjaga keteraturan dalam kegiatan sehari-hari

**Lampiran 05****RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)****LAYANAN INFORMASI****SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Medan
Komponen	: Layanan Dasar
Jenis Layanan	: Layanan Informasi
Topik/Tema Layanan	: Meningkatkan Karakter Yang Baik
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 45 Menit

<b>1.</b>	<b>Tujuan Layanan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik / konseli dapat memahami pengertian <i>karakter yang baik</i></li> <li>2. Peserta didik / konseli dapat memahami ciri-ciri <i>karakter yang baik</i></li> <li>3. Peserta didik / konseli dapat memahami pentingnya <i>karakter yang baik</i></li> </ol>
<b>2.</b>	<b>Metode, Alat dan Media</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab</li> <li>2. Alat / Media : Laptop dan Infocus / Power point tentang <i>meningkatkan karakter yang baik</i></li> </ol>
<b>3</b>	<b>Langkah -langkah Kegiatan Layanan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>b) Membina hubungan baik dengan peserta didik ( perkenalan, menanyakan kabar, ice breaking)</li> <li>c) Menyampaikan tujuan pemberian layanan informasi</li> <li>d) Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol> </li> <li><b>2. Tahap Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Peneliti menanyakan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>b) Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>c) Peneliti mengajak curah pendapat dan tanya jawab.</li> </ol> </li> </ol>

	<p><b>3. Tahap Penutup</b></p> <p>a) Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>b) Peneliti menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>c) Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4.	<p><b>Evaluasi</b></p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan informasi, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara menyampaikan yang menarik.</p>

Medan, September 2023

Guru BK

Peneliti



Aulia Morisca

NPM. 1902080001



Tanzila Salsabila, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Murni, S.Pd

NIP : 196802042008012018

**Lampiran 05**

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM**  
**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN**  
**KARAKTER YANG BAIK PADA SISWA KELAS X**  
**DI SMA NEGERI 10 MEDAN TAHUN AJARAN**  
**2022/2023**

- A. Topik Permasalahan : Meningkatkan Karakter Yang Baik
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
- C. Jenis layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Sasaran Layanan : X E 4
- F. Komponen layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Pada umumnya, usia peserta didik adalah usia pembentukan karakter, semakin baik karakter anak semakin majulah pola pikir dan tingkah laku pendidikannya. Karakterlah yang harus diutamakan di sekolah, karena karakter bertujuan untuk membentuk manusia ke era yang maju dan modern, karakter juga mendorong pola pikir yang berkembang.

Anak yang berkarakter baik akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mampu mengambil keputusan yang baik dan adil serta bersedia mempertanggungjawabkan setiap keputusannya. Dalam hal ini, sekolah

sebagai lembaga pendidikan juga harus mengembangkan karakter yang baik pada setiap anak. Dari orang dewasa hingga yang masih anak-anak, sifat keduanya berbeda. Kalaupun seorang siswa saat ini memiliki sifat buruk, baik karena lingkungan, teman-temannya, maupun saat masih muda.

#### H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan informasi adalah untuk membantu siswa memahami tentang berkarakter yang baik.

#### I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan informasi. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan informasi untuk memberikan pemahaman tentang karakter yang baik.
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan informasi pada siswa yang akan diberikan perlakuan.
4. Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan informasi, antara lain:
  - a. Menyiapkan materi yang didukung dengan powerpoint dan infocus

#### J. Prosedur Pelaksanaan

##### 1. Pemberian Pretest

- a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa.
- b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait meningkatkan karakter yang baik.

- c. Membagikan angket meningkatkan karakter yang baik.
  - d. Mengumpulkan angket
  - e. Penutup
2. Pelaksanaan Layanan Informasi
- a. Tahap Awal
    - Perencanaan, sebelum pemberian layanan informasi di mana peneliti menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah:
      1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan
      2. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
      3. Menetapkan subjek sasaran layanan
      4. Menetapkan narasumber
      5. Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
      6. Menyiapkan kelengkapan administrasi
    - Pelaksanaan, adalah tahap di mana peneliti memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah
      1. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti :
        - a. Salam
        - b. Menanyakan kabar peserta didik
        - c. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
        - d. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
      2. Mengaktifkan peserta layanan

- a. Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton.

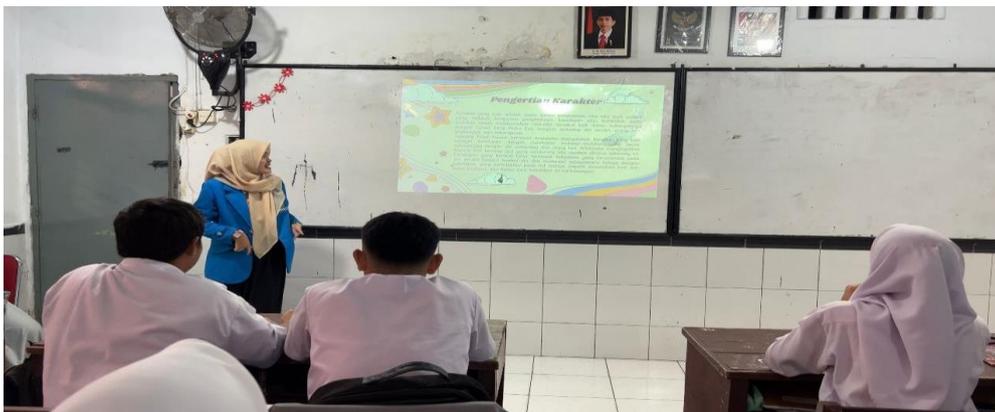
Pada saat peneliti memberikan materi tentang kemandirian belajar, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas.

- b. Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- Evaluasi
    1. Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas.
    2. Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik dan menentukan pertemuan selanjutnya.
    3. Salam

**Lampiran 06**

**Dokumentasi**





**Lampiran07**

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Morisca  
 N P M : 1902080001  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118.0

IPK = 3.75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakteristik Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Kelas X Yang Mengalami Kesulitan Pemahaman Pembelajaran Menggunakan Layanan Responsif Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Efektifitas Layanan Informasi Untuk Siswa Kelas XI Yang Sulit Dalam Mengambil Keputusan Karir Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Maret 2023

Hormat Pemohon,



Aulia Morisca

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 08

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Morisca  
 NPM : 1902080001  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur., M.M

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Maret 2023  
 Hormat Pemohon,

Aulia Morisca

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1179/II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

**Dan Dosen Pembimbing**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Drs.Zaharuddin Nur.,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila

tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

3. Masa daluwarsa tanggal : 06 Maret 2024

Medan, 13 Sya'ban 1444 H  
06 Maret 2023 M

Wassalam  
Dekan

**Dra. Hj. Syarifah Syarifah Mita, M.Pd.**  
NIDN. 000406670



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposa : Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X di SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Rabu, 03, Mei 2023	Memperbaiki Cover dan Sistem penulisan pada setiap BAB	
Jumat, 12 Mei 2023	Mempbaiki pembuatan tabel dan memperbaiki daftar pustaka	
Rabu, 17 Mei 2023	Memperbaiki susunan kata pengantar	
Jumat 19 Mei 2023	Disetujui untuk Seminar	

Medan, Februari 2023

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

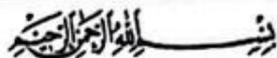
Dosen Pembimbing

Dis. Zaharuddin Nur, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: [fkip@umssu.ac.id](mailto:fkip@umssu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
JudulSkripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan  
Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri  
10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
melakukan seminar proposal

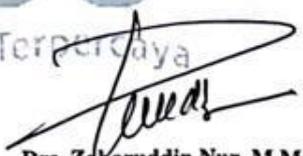
Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Pembimbing,

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
 NPM : 1902080001  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Pada hari ini Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 26 Juli 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Drs, Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh :  
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Juli 2023  
Hormat Saya,  
Yang membuat pernyataan,



AULIA MORISCA

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling

  
M. Fauzi Haryawan, S.Pd., M.Pd

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 22 Mei 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Aulia Morisca



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO. : .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Morisca  
NPM : 1902080001  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 14 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juli 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

  
M. Faqih Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila terpaksa surti ini agar disetujui  
mohon dan terimakasih

Nomor  
Lamp  
Hal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> 📧 [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) 📱 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#)

: 2874/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 16 Muharam 1445 H  
: ---      04 Agustus 2023 M

: Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
SMA Negeri 10 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Aulia Morisca**  
NPM : **1902080001**  
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**  
Judul Skripsi : **Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter yang Baik Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, *Aamin.*



Dekan,

*Plata*  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 10 MEDAN

Jalan Tilak No.108 Medan – 20214 Telepon (061) 7368461 Fax.(061) 7368462  
Terakreditasi "A" (Nomor:1760/BJAN-SM/SK/2022)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/761/September/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd  
NIP : 19680204 200801 2 018  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : AULIA MORISCA  
NIM : 1902080001  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan Dan Konseling  
Judul Skripsi : " Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023"

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 10 Medan pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 14 September 2023. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.

Medan, 11 September 2023  
Kepala SMA Negeri 10 Medan



## Aulia Morisca : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>14%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	sh4rk.design.free.fr Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	core.ac.uk Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	www.researchgate.net Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	eprints.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<b>&lt;1%</b>

9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
10	www.anjomane-padeshahi.org Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
16	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
18	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
19	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
20	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

21	123dok.com Internet Source	<1 %
22	Mukhlizar Mukhlizar. "Bauran Promosi Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Bengkulu", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2021 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
24	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
27	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %

31	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
33	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnalpai.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	archive.org Internet Source	<1 %
38	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
39	id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	maglearning.id Internet Source	<1 %
41	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.uhamka.ac.id	

	Internet Source	<1 %
43	J. AGUNG Indratmoko. "PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2017 Publication	<1 %
44	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
45	afdholhanaf.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
47	fish.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
48	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
50	sixsmedia.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

---

**52** Mitsalina Nadhil Harani, Ela Sholihah, Dewi Indrawati. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Al-Haddad dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia", SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2021 <1%  
Publication

---

**53** zombiedoc.com <1%  
Internet Source

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off